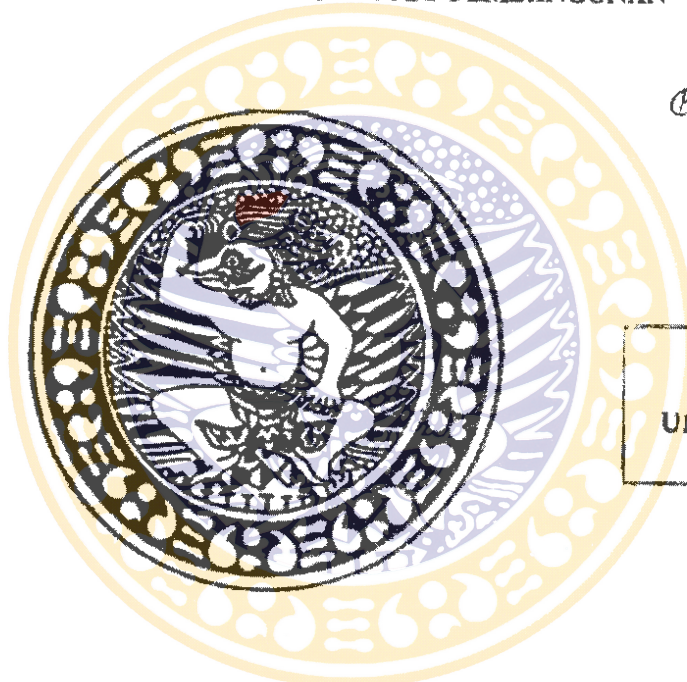


**ANALISIS FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENGHIMPUNAN DANA MASYARAKAT PADA
BANK PERKREDITAN RAKYAT DI PROPINSI BALI
PERIODE (1989 - 1994)**

S K R I P S I

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN ILMU EKONOMI DAN STUDI PEMBANGUNAN**



KK
e. 583/96,
Dam
a

MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

DIAJUKAN OLEH :

DEWA AYU DIAH DAMAYANTI

No. Pokok : 049113832

KEPADA

**FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

1996

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENGHIMPUNAN DANA MASYARAKAT PADA
BANK PERKREDITAN RAKYAT DI PROPINSI BALI
PERIODE (1989-1994)

Diajukan Oleh :
DEWA AYU DIAH DAMAYANTI
049113832

TELAH DISETUJUI DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING

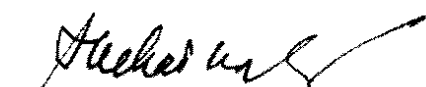


DR. I.B.M. SANTIKA, SE

TANGGAL

2 Dec 1996

KETUA JURUSAN



Drs. Ec. SOEKARNOTO

TANGGAL

25-04-1996

ABSTRAK :

Untuk kelancaran pelaksanaan pembangunan di Indonesia, diperlukan tersedianya dana yang terus meningkat. Besarnya peran hasil minyak dalam perekonomian Indonesia, telah berakibat kurangnya upaya untuk mendorong peningkatan penghimpunan tabungan masyarakat. Sejalan dengan adanya perkembangan perekonomian dunia yang kurang menguntungkan dalam periode berikutnya, maka upaya untuk meningkatkan penghimpunan tabungan masyarakat menjadi semakin penting.

Tabungan masyarakat akan memberikan sumbangan yang berarti terhadap pembangunan jika tabungan tersebut digunakan untuk hal-hal yang produktif yang dapat meningkatkan output dan pendapatan masyarakat. Tabungan masyarakat ini dihimpun melalui Bank Pemerintah, Bank Swasta dan Bank Perkreditan Rakyat. Menyadari bahwa pelayanan bank-bank umum belum menjangkau lapisan masyarakat kecil di daerah pedesaan, maka perlu diusahakan pendirian Bank-Bank Perkreditan Rakyat yang diharapkan dapat melayani masyarakat golongan tersebut.

Dikeluarkannya Pakto 88 yang pada dasarnya memberikan kemudahan dalam pendirian bank, maka jumlah bank termasuk BPR pun meningkat. Di Propinsi Bali sejak dikeluarkannya Pakto 88 tersebut jumlah BPR mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, demikian pula penghimpunan dana masyarakat pada Bank-Bank Perkreditan Rakyat di Bali. Dari hal-hal tersebut di atas, maka hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah (1) penghimpunan dana masyarakat pada Bank-Bank Perkreditan Rakyat di Bali diduga dipengaruhi oleh faktor jumlah BPR, tingkat bunga BPR dan pendapatan riil masyarakat Bali, (2) diantara faktor jumlah BPR, tingkat bunga BPR dan pendapatan riil masyarakat Bali, diiduga faktor jumlah BPR di Bali merupakan faktor dominan dalam mempengaruhi penghimpunan dana masyarakat pada Bank-Bank Perkreditan Rakyat di Bali.

Dari hasil analisis regresi terhadap model yang diajukan penulis, dapat dibuktikan bahwa ketiga variabel bebas yaitu jumlah BPR, tingkat bunga BPR dan pendapatan riil masyarakat Bali mempunyai pengaruh yang bermakna terhadap variabel penghimpunan dana masyarakat pada Bank-Bank Perkreditan Rakyat di Bali, baik secara bersama-sama maupun secara parsial. Diantara ketiga variabel bebas tersebut diketahui bahwa jumlah BPR di Bali merupakan faktor dominan dalam mempengaruhi penghimpunan dana masyarakat pada Bank-Bank Perkreditan Rakyat di Bali. Variabel jumlah BPR, tingkat bunga BPR dan pendapatan riil masyarakat Bali ketiganya memiliki pengaruh yang positif terhadap variabel penghimpunan dana masyarakat pada Bank Perkreditan Rakyat di Bali.